

ABSTRAK

Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Tiga Metode Pembelajaran Berbeda di SMA N 1 Tanjung Raya.

Oleh : Rosi Rahmadeni

Penelitian ini berawal dari observasi penulis di SMA N 1 Tanjung Raya saat proses pembelajaran sejarah terlihat bahwa siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran hal ini diduga karena penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru saat proses pembelajaran sejarah kurang tepat dengan materi pembelajaran. Selanjutnya diperoleh data dari wawancara penulis dengan siswa-siswi IPS kelas XI mengenai motivasi belajar. Hasil wawancara siswa-siswa tersebut diketahui bahwa siswa tidak termotivasi untuk belajar sejarah. Faktor penyebab kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran sejarah salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru yang kurang tepat dengan materi pembelajaran sejarah, ketepatan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran sejarah akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa dengan menggunakan tiga metode pembelajaran berbeda di SMA N 1 Tanjung Raya. Jenis penelitian yaitu penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Tanjung Raya yang berjumlah 90 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik penarikan total sapling. Adapun teknik pengumpulan data dari responden dilakukan melalui angket. Data yang telah terkumpul lalu dianalisis secara statistik dengan menggunakan rumus anova tunggal. Hasil penelitian didapatkan dari setiap angket pada metode ceramah paling banyak siswa menyatakan jarang termotivasi dalam belajar sejarah yaitu sebanyak 31.3% siswa, pada metode tanya jawab didapatkan paling banyak siswa menyatakan kadang-kadang termotivasi dalam belajar sejarah yaitu sebanyak 35.3% siswa dan pada metode diskusi didapatkan paling banyak siswa menyatakan selalu termotivasi dalam belajar sejarah yaitu sebanyak 52.3% siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode diskusi lebih tinggi motivasinya dalam pelajaran sejarah dibandingkan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 3 metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab dan diskusi maka pada penelitian didapatkan metode pengajaran diskusi lebih tepat dari pada metode pengajaran ceramah dan tanya jawab dalam pengajaran Sejarah di SMA N I Tanjung Raya. Hal ini terlihat dari persentase motivasi lebih meningkat ketika pelajaran Sejarah disampaikan dengan metode diskusi dibandingkan dengan metode Tanya Jawab dan ceramah

